

PENGARUH KEPROFESIONALAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA DOSEN PADA AKADEMI MARITIM INDONESIA (AMI) MEDAN

¹Taruna, ²Didin Muhafidin

^{1,2}Administrasi Pendidikan

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

email: Ginting_taruna2yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui berapa besar pengaruh keprofesionalan terhadap kinerja dosen, mengetahui berapa besar pengaruh pengalaman mengajar dosen terhadap kinerja dosen dan mengetahui berapa besar pengaruh keprofesionalan dan pengalaman mengajar dosen terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua dosen tetap AMI Medan, yaitu berjumlah 59 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 5 pilihan jawaban serta telah dinyatakan valid. Variabel dalam penelitian ini adalah keprofesionalan (X1), pengalaman mengajar (X2) dan kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier multifle dan dilanjutkan analisis jalur. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan regresi linier berganda dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keprofesionalan semakin meningkat mengakibatkan kinerja dosen akan meningkat, pengalaman mengajar semakin meningkat mengakibatkan kinerja dosen akan meningkat, begitu pula sebaliknya dan keprofesionalan (X1) dan pengalaman mengajar (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan.

Kata Kunci: *Keprofesionalan kerja, Pengalaman Mengajar, Kinerja Dosen*

Abstract. This study aims to: Determine how much influence professionalism has on the performance of lecturers, find out how much influence the teaching experience has on the performance of lecturers and find out how much influence professionalism and lecturer teaching experience have on the performance of lecturers at the Indonesian Maritime Academy (AMI) Medan. The sample in this study were all permanent lecturers of AMI Medan, which numbered 59 people. The instrument of this study uses a questionnaire with 5 choices of answers and has been declared valid. The variables in this study were professionalism (X1), teaching experience (X2) and lecturer performance at the Indonesian Maritime Academy Medan. Data were analyzed using multifle linear regression analysis and continued path analysis. The resulting data were analyzed using multiple linear regression calculations and F tests. The results showed that the variable professionalism increased, resulting in increased lecturer performance, increasing teaching experience resulting in increased lecturer performance, and vice versa and professionalism (X1) and teaching experience (X2) simultaneously has a significant influence on the performance of lecturers at the Indonesian Maritime Academy Medan.

Keywords: *Work Professionalism, Teaching Experience, Lecturer Performance*

PENDAHULUAN

Pada sebuah lembaga pendidikan perlu adanya sumber daya manusia yang baik, dosen merupakan salah satunya. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. “dosen adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan“(Zainal Aqid, 2002:233)

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang dosen menjadi penentu

pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh mahasiswa. Pengalaman waktu yang cukup, dalam arti memiliki oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian hasil belajar sebagai tujuan yang akan diraih oleh perguruan tinggi. Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang menjadikan perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan kinerja dosen. Dari observasi awal di Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan bahwa kinerja dosen masih rendah, hal ini ditujukan dengan adanya temuan dilapangan seperti 1) belum maksimal merumuskan silabus yang diharapkan untuk perkuliahan mahasiswa, 2) kompetensi dalam mengajar dosen masih konvensional menggunakan alat tulis sederhana.

Kinerja dosen harus mendapat perhatian yang serius, dosen adalah pencerah zaman. Dosen seharusnya mempunyai visi masa depan, ketajaman visi mendorong untuk mengembangkan misinya, untuk mewujudkan misinya tersebut dosen harus belajar terus menerus untuk menjadi dosen yang keprofesionalan kinerja dosen saat ini ditenggarai masih rendah, jika indikator yang dipakai untuk mengukurnya adalah prestasi belajar mahasiswa dalam ranah kognitif.

rendahnya kinerja dosen diduga karena keprofesionalan dan pengalaman mengajar masih kurang, hal ini ditandai dengan adanya 1) dosen masih belum maksimal dalam mengembangkan tanggung jawab, kurang mampunya melaksanakan peranannya sebagai dosen 3) tingkat pendidikan, 4). dan masa kerja. Untuk itu penulis mengambil judul : “pengaruh keprofesionalan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja dosen pada akademi maritim indonesia (ami) medan”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni metode survey eksplanatory dengan menggunakan jalur. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009:7).

Objek Penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah keprofesionalan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu).Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Pengumpulan data akan dilakukan melalui metode *profesionate stratified random sampling*, artinya penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari responden didasarkan pada strata golongan dosen pada Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan akan diuji sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian kualitas dan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel Y yang dilanjutkan dengan besarnya pengaruh dari variabel X1 (keprofesionalan) dan X2 (variabel pengalaman mengajar) terhadap variabel Y (Kinerja dosen), maka analisis data yang akan digunakan adalah analisis

regresi linier multifle yang dilanjutkan dengan menggunakan analisis jalur.

data yang diperoleh tentu dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan berbagai kalangan yang terkait dengan obyek penelitian yaitu para dosen dan dosen Akademi Maritim Indonesia Medan. Penelitian ini juga melibatkan atau menggunakan berbagai referensi yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun responden utama dari penelitian ini adalah para dosen dan dosen Akademi Maritim Indonesia Medan dengan jumlah responden sebanyak 59 responden. Responden tersebut diberikan angket yang harus diisi, angket tersebut berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan ke tiga variabel yaitu, variabel Keprofesionalan dan pengalaman mengajar dan variabel terikat yaitu Kinerja Dosen. Jumlah item pernyataan yang harus diisi oleh para dosen dan dosen.

Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian adalah data dalam bentuk ordinal sehingga untuk keperluan penelitian, penulis mengubah data itu menjadi data dalam bentuk interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Gambaran lebih gamblang tentang penelitian ini disajikan lebih lanjut berikut ini. Angket yang penulis sebarakan kepada para responden, dapat kembali seratus persen sehingga sesuai dengan target yang ditetapkan oleh penulis.

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil analisis data berdasarkan responden dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Porsentase (%)
Laki-laki	31	52,54
Perempuan	28	47,46
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 orang atau 52,54%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 47,46%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program SPSS versi 22.0.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.456	6.795		.950	.346
Keprofesionalan	.240	.231	.131	1.039	.303
Pengalaman mengajar	.557	.148	.476		.000

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Variabel keprofesionalan (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja dosen, dengan koefisien regresi sebesar 0.240 yang artinya variabel keprofesionalan berpengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 24%. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel keprofesionalan dan kinerja dosen mewujudkan pengaruh yang searah. Jika variabel keprofesionalan semakin meningkat mengakibatkan kinerja dosen akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel keprofesionalan semakin menurun maka kinerja dosen akan semakin menurun. Variabel pengalaman mengajar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja dosen, dengan koefisien regresi sebesar 0,557 yang artinya variabel pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 55,7%. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel pengalaman mengajar dan kinerja dosen mewujudkan pengaruh yang searah. Jika variabel pengalaman mengajar semakin meningkat mengakibatkan kinerja dosen akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel pengalaman mengajar semakin menurun maka kinerja dosen akan semakin menurun.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
¹ Regression	403.377	2	201.688	12.115	.000 ^b
Residual	932.284	56	16.648		
Total	1335.661	58			

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar, Keprofesionalan

Berdasarkan tabel 4.9 didapat F_{hitung} sebesar 12,115 dengan Sig F_{hitung} sebesar 0.000 Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang nilainya 3,18 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,115 > 3.18$) maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel keprofesionalan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistic bahwa keprofesionalan (X_1) berpengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keprofesionalan berpengaruh terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan.

Sedangkan variabel pengalaman mengajar (X_2) pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 55,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman mengajar mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja dosen pada Akademi Maritim Indonesia Medan.

Dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,277. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,277 maka dapat diartikan bahwa 27,7% kinerja dosen dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari variabel keprofesionalan (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. 2009. Guru Profesional. Bandung: Alfabeta E,
- Mulyasa, 2004, Implementasi Kurikulum 2004. Panduan Pembelajaran . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsiwi, Agung. 2003. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masnuru, Muslich. 2007. Mmanajemen Tenaga Kerja. Jakarta : Rineka Cipta
- Monhoney, 2000. Manajemen Mutu Terpadu. Bandung: Mida Pustaka
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3. Tentang kompetensi Guru Prawisentono, Suyadi. 1990. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta, BPFE
- Sadarwan, Danim. 2012. Inovasi Pendidikan. Bandung: CV .Pustaka. Samsudin,
- Haris. 2003. Pengantar Pengajaran. Jakarta: PT Pustaka

- Sugiyono, 2003. Metodologi Pendidikan Bisnis.
Bandung : CV Alfabeta.
- Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan
Pendekatan Kompetensi (Jakarta;
PT. Bumi Aksara, 2006) cet. Ke-4
- Martinis Yamin, Sertifikasi Profesi Keguruan di
Indonesia, (Gaung Persada Press
Jakarta, 2006) Cet,1, hal,31
- Martinis Yamin, Sertifikasi Profesi Keguruan di
Indonesia, (Gaung Persada Press
Jakarta, 2006) Cet,1, hal,31
- Nana Sudjana, Dasar-Dsar Proses Belajar Mengajar (
PT, Sinar Baru Algensindo,
Bandung, 2005).
- Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama Dan
Pembangunan Watak Bangsa
(Jakarta: PT Raja Grapindo
Persada,2005)